

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA BASKET
PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMP MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Ichsan Nur Wicaksana
NIM. 19601241027

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA BASKET
PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMP MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA**

Oleh:
Ichsan Nur Wicaksana
NIM. 19601241027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan tes. Populasi penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebanyak 56 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 23 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen tes menggunakan *AAHPERD Basketball Test*. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan keterampilan sangat baik 1 siswa (4,3%), keterampilan baik sebanyak 7 siswa (30,4%), siswa dengan keterampilan cukup baik 6 siswa (26,1%), siswa dengan keterampilan kurang baik sebanyak 8 siswa (34,8%) dan siswa dengan keterampilan sangat kurang baik sebanyak 1 siswa (4,3%).

Kata Kunci: Tingkat Keterampilan, Bola Basket.

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA BASKET
PESERTA EKSTRAKULIKULER DI SMP MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA**


Disusun oleh:

Ichsan Nur Wicaksana
NIM. 19601241027

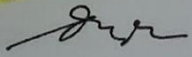
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan

Yogyakarta, 4 Juli 2023

Mengetahui
Koordinator Prodi PJKR


Dr. Hedi A. Hermawan, S.Pd., M.Or
NIP. 197702182008011002

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Drs. Sridadi, M.Pd
NIP. 196112301988031001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA BASKET
PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMP MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Ichsan Nur Wicaksana
NIM. 19601241027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Progam Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta


Pada tanggal 18 Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Drs. Sridadi, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		26/7-23
Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas., M.Pd Sekretaris Penguji	
Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd Penguji		25-07-2023

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ichsan Nur Wicaksana

NIM : 19601241027

Progam Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

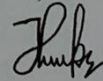
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Tingkat keterampilan dasar bermain bola basket peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulis kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 4 Juli 2023

Penulis,



Ichsan Nur Wicaksana
19601241027

MOTTO

1. Jangan hanya melihat sesuatu yang selalu berada di atasmu, lihatlah juga yang di bawahmu agar kau mengerti rasa bersyukur. (Ichsan Wicaksana)
2. *If you make the wrong choice, you won't see* (Thomas Shelby)
3. *Nothing's more hateful than failing to protect the one you love* (Brienne of Tarth)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, tulisan ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, Ayah Bedjo Rahardjo dan Ibunda Diah Yus Asminingsih yang selalu memberikan doa, semangat, serta motivasi.
2. Kakak saya Zaki Nurhuda terimakasih atas motivasi dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Peserta Ekstrakurikuler Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta” ini dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Sridadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS, yang telah memberikan doa, semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. selaku penguji utama yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas., M.Pd. selaku sekretaris penguji.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pada pelaksanaan TAS.
5. Bapak Fahmi, S.Pd. selaku guru pendidikan jasmani dan pembina ekstrakurikuler bola basket SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Zainal Muttaqin, S.Pd. selaku pelatih ekstrakurikuler bola basket SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah mengarahkan dan membantu untuk jalannya penelitian.

7. Para peserta ekstrakurikuler bola basket SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah memberi bantuan dan memperlancar pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
 8. Muhammad Arief, Alif Faisal Geraldi, Desi Fitriatun, Azriel Ardiansyah, Firsta Sekarilly, Ihdzatia Illudza, dan teman-teman PJKR A 2019 terimakasih atas motivasi dan dukungannya untuk terus semangat dalam menjalani Tugas Akhir Skripsi.
 9. Sagan *Hometown Friendship* terimakasih selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi.
 10. Risna Erdiani Widiastuti terimakasih atas dukungan semangat, serta menjadi rumah untuk bercerita suka dan duka saat pengerjaan Tugas Akhir Skripsi.
- Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 4 Juli 2023

Penulis,

Ichsan Nur Wicaksana
19601241027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
C. Populasi Penelitian	30
D. Waktu dan Tempat Pengambilan Data	31
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi Hasil Penelitian	50
C. Saran	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik Melempar Bola di Depan Dada (<i>Chest Pass</i>).....	18
Gambar 2. Teknik Melempar Bola Dari Atas Kepala (<i>Overhead Pass</i>).....	19
Gambar 3. Gerakan Teknik <i>Bounce Pass</i>	20
Gambar 4. Teknik Dasar Menggiring Bola / <i>Dribbling</i>	21
Gambar 5. Gerakan Teknik Shooting	23
Gambar 6. <i>Speed Spot Shooting</i>	32
Gambar 7. Lapangan <i>Passing Test</i>	34
Gambar 8. <i>Control Dribbling Test</i>	36
Gambar 9. Histogram tingkat keterampilan secara keseluruhan	40
Gambar 10. Histogram tingkat keterampilan <i>passing</i>	42
Gambar 11. Histogram tingkat keterampilan <i>shooting</i>	43
Gambar 12. Histogram tingkat keterampilan <i>dribble</i>	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jarak Tembak <i>Speed Spot Shooting Test</i> untuk Setiap Tingkatan	32
Tabel 2. Norma Penilaian <i>Passing, Dribbling, Shooting</i>	38
Tabel 3. Kategori Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket	40
Tabel 4. Kategori Tingkat Keterampilan <i>Passing</i> Bola Basket.....	41
Tabel 5. Kategori Tingkat Keterampilan <i>Shooting</i> Bola Basket	43
Tabel 6. Kategori Tingkat Keterampilan <i>Dribble</i> Bola Basket.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah <i>AAHPERD Basketball Test</i>	57
Lampiran 2 Hasil Data Olah <i>AAHPERD Basketball Test</i>	58
Lampiran 3. Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket.....	59
Lampiran 4. Perhitungan Tingkat Keterampilan Keseluruhan.....	60
Lampiran 5. Perhitungan Tingkat Keterampilan <i>Passing</i>	61
Lampiran 6. Perhitungan Keterampilan <i>Shooting</i>	63
Lampiran 7. Perhitungan Keterampilan <i>Dribble</i>	65
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	56
Lampiran 9. Uji Validasi Alat.....	57
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani dan olahraga pada dasarnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan olahraga untuk menghasilkan perubahan secara keseluruhan dalam kecakapan individu, baik dalam segi fisik, mental, juga emosional (Paturusi, 2012: 15). Materi pendidikan jasmani berbeda dengan materi pembelajaran yang lain, karena selain diajarkan pelajaran teori, peserta didik juga diajarkan praktik yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik anak (Fahrizqi, et al., 2021). Suasana belajar dirancang seksama mungkin guna meningkatkan pertumbuhan, dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Menurut Bowo (2015: 1-2) pada proses pembelajaran di sekolah seorang guru harus menciptakan suasana belajar yang kondusif, nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat aktif dalam menunjukkan potensi dirinya. Dalam menciptakan suasana belajar tidak boleh lepas dari norma yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Proses pembelajaran yang nyaman, menyenangkan, dan dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran bisa didapat melalui pembelajaran atau mata pelajaran pendidikan jasmani.

Permainan bola basket merupakan salah satu dari cabang olahraga yang tercantum di dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Permainan bola basket merupakan permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan oleh dua regu

yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain yang bertujuan untuk memasukan bola ke ring lawan dan menjaga ring sendiri agar tidak kemasukan bola (Gumantan, Mahfud, et al., 2021). Teknik dasar permainan bola basket terdiri dari, menggiring bola, mengumpan bola, *pivot*, menembak bola ke ring, dan *rebound*, menurut Aji (2016: 56). Peranan pembelajaran bola basket selain dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan jasmani juga dapat meningkatkan bakat, minat dan keterampilan (Gumantan & Mahfud, 2018).

Kegiatan ekstrakurikuler yaitu penambahan waktu di luar jam pelajaran, baik bimbingan langsung oleh guru pendidikan jasmani, pelatih ataupun kreativitas dari siswa sendiri (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020). Melewati kegiatan ekstrakurikuler bola basket peserta didik diharapkan dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran olahraga serta dapat meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan (Mahfud & Gunmantan, 2020). SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki kegiatan ekstrakuliker yang bersifat olahraga maupun non olahraga. Ekstrakurikuler yang sifatnya olahraga salah satunya adalah permainan bola basket. Bola basket sudah diperkenalkan mulai dari kelas VII, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa yang memiliki bakat dan minat di bidang olahraga ini.

Upaya meningkatkan keterampilan bermain bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dilakukan dengan memberikan berbagai kegiatan dalam ekstrakurikuler bola basket diantaranya, diberikan berbagai macam teknik dasar permainan teknik dalam penyerangan dan bertahan. Jadwal untuk kegiatan

ekstrakurikuler di sekolah ini hanya satu kali dalam seminggu, hari selasa untuk kelas VIII, dan hari jum`at untuk kelas VII. Waktu kegiatan ekstrakurikuler bola basket baik di hari selasa atau jum`at dimulai pukul 15.00 WIB – 17.00 WIB, sehingga kurang maksimal untuk peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan kemampuannya karena keterbatasan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pelatih ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, dapat diuraikan tentang keadaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang antara lain yaitu: ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, sekolah menyediakan lapangan bola basket, bola, *cone* dan memiliki 2 pelatih ekstrakurikuler bola basket untuk menunjang latihan. Dari segi dukungan sekolah pada ekstrakurikuler bola basket dapat terbilang cukup mendukung, tetapi peserta lebih suka langsung melakukan permainan daripada melatih kemampuan dasar bermain bola basketnya.

Observasi dan yang dilakukan peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, dapat diuraikan tentang keadaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang antara lain yaitu: keterampilan dasar yang dimiliki peserta ekstrakurikuler meliputi *passing*, *dribbling*, *shooting* tidak semuanya memiliki kesamaan dalam kemampuan, karena saat melakukan *passing* beberapa peserta saat mengumpan tidak tepat kepada temannya, sedangkan saat melakukan *dribbling* seringkali bola

lepas dalam genggaman peserta ekstrakurikuler, dan saat melakukan *shooting* tenaga yang dikeluarkan oleh peserta terlalu besar tanpa memperhitungkan akurasi, yang mengakibatkan bola tidak masuk ke dalam keranjang dan terpental jauh dari *ring* basket, sehingga dalam pelaksanaan latihan perlu diberikan kekhususan pada siswa untuk dapat mengembangkan keterampilan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan tentang keterampilan dasar bermain bola basket peserta ekstrakurikuler yang berbeda-beda memberikan gagasan bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain bola basket pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain bola basket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket dibutuhkan penelitian. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan instrumen tes kecakapan bermain bola basket yang diambil dari *AAHPERD Basketball Test (American Alliance for Health, Physical Education, Recreation and Dance)*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Kurangnya waktu berlatih bagi peserta ekstrakurikuler bola basket SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
2. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

3. Pelatih dan Pembimbing ekstrakurikuler belum pernah melakukan pengukuran keterampilan bermain bola basket peserta ekstrakurikuler.
4. Peserta lebih suka dalam pelaksanaan langsung pada permainan, tanpa memperdalam tentang keterampilan dasar.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dalam penelitian perlu adanya batasan-batasan, sehingga ruang lingkup penelitian terfokus dan menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah mengenai: tingkat keterampilan dasar bermain bola basket peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain bola basket pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah yang di atas adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dipergunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
- b. Dapat dijadikan bahan acuan evaluasi oleh pelatih atau guru pembina dalam latihan ekstrakurikuler bola basket.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelatih / Guru Pembina

Dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan olahraga bola basket dalam latihan ekstrakurikuler untuk mencapai prestasi.

- b. Bagi Peserta

Memberikan gambaran tingkat keterampilan dasar bermain bola basket mereka, sehingga dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka.

- c. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket, dapat menjadikan acuan oleh sekolah guna merangkai program peningkatan prestasi bermain bola basket, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya peserta ekstrakurikuler bola basket SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan suatu hal yang dapat digunakan untuk kehidupan seseorang jadi lebih baik. Seseorang yang terampil cenderung akan lebih dihargai daripada yang kurang terampil, hal ini merujuk pada semua hal yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari (S. Raibowo, B. R. 2021: 333). Banyak aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan keterampilan, beberapa kegiatan yang kita lakukan biasanya membutuhkan keterampilan khusus atau lebih spesifik ke dalam bidang tertentu. Sebuah keterampilan akan diperoleh seseorang apabila dilatih secara rutin, teratur, dan terkoordinasi dengan baik. Dapat dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari bahwasannya menulis, menjahit, memasak, menggambar, dan memainkan alat musik, adalah suatu keterampilan.

Menurut Mahendra (2012: 6) “keterampilan merupakan kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimal dan pengeluaran energi dan waktu yang minimum”. Saputra. dkk (2002: 58) menyatakan bahwa “penampilan yang terampil merupakan tujuan akhir dari pembelajaran gerak”.

Untuk mendapatkan hasil keterampilan dibutuhkan pemahaman yang mendasar terkait bagaimana keterampilan diperoleh, serta faktor apa saja yang berperan dalam mendorong keterampilan. Keterampilan dalam suatu olahraga tidak bisa mudah didapatkan. Perlunya dilakukan latihan secara berkelanjutan untuk

dapat menguasai pola gerak olahraga tertentu. Selain itu, hasil yang diperoleh dalam melakukan keterampilan olahraga harus maksimal dengan pengeluaran energi dan waktu yang minimal. Junus (2017: 40) berpendapat bahwa keterampilan adalah kemampuan yang dapat disertai dengan kemahiran melakukan sesuatu. Untuk memilikinya diperlukan latihan yang teratur, bahkan remedial. Keterampilan juga berhubungan dengan proses-proses yang mendasari kemampuan seseorang. Termasuk dengan mencerminkan pikirannya agar semakin terampil dan jelas saat melakukannya.

Dapat disimpulkan bahwasannya, keterampilan dasar bermain bola basket adalah sebuah kemampuan penguasaan untuk melakukan sebuah teknik dasar permainan bola basket yang dilakukan secara efektif dan efisien. Keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih dengan program tertentu, di antaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

Tingkat keterampilan dasar bermain bola basket dapat diukur melalui beberapa instrument kecakapan bermain bola basket diantaranya sebagai berikut:

1) STO (Sekolah Tinggi Olahraga)

Tes ini bertujuan untuk mengukur kecakapan bermain bola basket, untuk menggolongkan siswa sesuai tingkat keterampilannya dan sebagai salah satu dasar pemberian nilai pendidikan olahraga. Tes ini disusun untuk pelajar SLTA putra.

Tes ini merupakan *battery test* dan terdiri atas tiga item tes, yaitu:

a) Memantulkan bola ke tembok

Tujuan tes ini untuk mengukur kecakapan menolak atau melemparkan dan menangkap bola. Teknis pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- (1) Testi melemparkan bola dari belakang garis batas dengan menggunakan lemparan samping atau lemparan atas kepala.
- (2) Setiap testi mendapat kesempatan sebanyak 10 kali.
- (3) Jika bola jatuh diantara garis pada aba-aba “Siap” anak berdiri di belakang garis batas, menghadap ke arah sasaran atau tembok, bola pada ke dua tangan. Pada aba-aba “Ya” bola dipantulkan ke arah sasaran sebanyak-banyaknya selama 15 detik, bola tidak boleh divoli.
- (4) Pantulan yang sah apabila bola memantul pada garis atau daerah sasaran dan dilakukan pada atau dari belakang garis batas. Dalam memantulkan atau melemparkan bola boleh dengan satu tangan. Apabila bola tidak terkuasai dan berada jauh dari garis batas, bola segera diambil dengan cepat dan kembali siap di belakang garis batas untuk memulai pantulan berikutnya. Pelaksanaan berhenti setelah aba-aba “*Stop*”.

b) Menggiring Bola

Tujuan tes ini untuk mengukur kecepatan dan kecakapan menggiring bola maupun kelincahan mengubah arah. Teknis pelaksanaan tesnya sebagai berikut:

- (1) Pada aba-aba “Siap” testi berdiri di belakang garis *start*, letakkan bola di tengah-tengah garis *start*.

- (2) Setelah aba-aba “Ya” testi segera mengambil bola dan menggiringnya sesuai dengan arah atau lintasan yang ditentukan dalam gambar, sampai kembali melewati garis *finish*.
- (3) Menggiring bola boleh dengan berganti tangan, asalkan sesuai dengan peraturan permainan bola basket.
- (4) Setiap kursi harus dilampaui dengan menggiring bola secara *zig-zag* sesuai lintasan. Pada saat melampaui garis *finish*, bola harus tetap digiring. Garis *start* merupakan garis *finish*.
- (5) Apabila saat menggiring bolanya terpental jauh, ulangilah tes tersebut dengan segera.
- (6) Apabila pada saat menggiring bola tidak memantul atau tidak terkuasai, maka bola boleh dipegang dan segera digiring lagi.
- (7) Penilaian ini dihitung dari kecepatan menggiring dari saat aba-aba “Ya” sampai mencapai garis *finish* dengan hitungan sepersepuluh detik.

c) Menembak Bola Ke *Ring* Selama 1 Menit

Tes ini bertujuan untuk mengukur ketepatan dan ketelitian menembak ke dalam *ring* basket. Teknik pelaksanaan dalam tes ini adalah sebagai berikut:

- (1) Pada aba-aba “Siap” testi berdiri bebas di dekat dan ke arah basket dengan bola di tangan.
- (2) Pada aba-aba “Ya” segera menembakkan bola ke dalam basket sebanyak-banyaknya selama 1 menit.

- (3) Apabila bola terpental jauh dan tidak terkuasai lagi, bola segera diambil dengan lari atau berjalan kembali secepat-secepatnya untuk menembakkan lagi ke dalam *ring* basket.
- (4) Penilaian pada tes ini saat setiap bola masuk ke dalam *ring* basket mendapat nilai satu. Jumlah bola yang masuk ke dalam basket selama 1 menit adalah nilai yang diperoleh. Apabila waktu aba-aba “*Stop*” telah diberikan, sedangkan bola sudah lepas dari tangan dan masuk ke *ring* tetap mendapatkan satu nilai.

2) *Johnson Basket Ball Test* (1943)

Tes ini diperuntukkan bagi anak *high school boys* (usia SMP dan SMU) dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket terdiri dari 3 item tes, yaitu:

a) Menembakkan bola ke basket

Testi siap di sembarang tempat dekat ring dengan memegang bola basket. Pada aba-aba “Ya”, testi menembakkan bola ke *ring* selama 30 detik. jumlah tembakan yang masuk selama 30 detik dicatat sebagai skor tes.

b) Melemparkan bola ke arah sasaran

Testi melemparkan bola dari belakang garis batas dengan menggunakan lemparan samping atau lemparan atas kepala, setiap testi mendapat kesempatan sebanyak 10 kali. bola yang jatuh diantara garis batas, skor yang diambil yang terbesar. Skor tertinggi 30 dan terendah 0.

c) Menggiring bola

Tes ini dilakukan selama 30 detik, jadi berapa banyaknya gawang atau *hurdle* yang dapat dilewati oleh testi. *Trial* masing-masing testi hanya sekali. Instrumen tes ini memiliki uji validitas sebesar 0,65 – 0,79 dan uji reliabilitas berkisar antara 0,73 – 0,80.

3) *AAHPERD Basketball Test* (1983)

Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan dasar bermain bola basket. Instrumen ini memiliki validitas sebesar 0,65 – 0,95 dan reliabilitas sebesar 0,84 – 0,97 meliputi *speed spot shoot test*, *passing test*, dan *control dribble test*. Tes ini dapat dilaksanakan untuk semua usia dan jenis kelamin. Berikut adalah prosedur pelaksanaan *AAHPERD Basketball Test* (Bradford, N & Wilson, R. 1993: 95 – 98):

a) *Speed Spot Shoot*

Pada *speed spot shoot* teknis pelaksanaan sebagai berikut:

- (1) Testi berdiri membawa bola di garis tanda yang jaraknya sesuai dengan kategori usianya, untuk mahasiswa dan SMA sejauh 15 *feet*, 12 *feet* untuk anak SMP, dan 9 *feet* untuk anak SD.
- (2) Pada aba-aba “Yak”/”Go”/bunyi peluit, testi melakukan tembakan dari titik tersebut, kemudian mengambil bola sendiri dan *dribble* bola ke titik lainnya dan melakukan tembakan lagi.
- (3) Masing-masing testi wajib melakukan tembakan minimal 1 tembakan pada lima titik tembak yang ada dan ketika menembak kaki testi harus berada di belakang garis tanda.
- (4) Testi boleh melakukan *lay up shots* sebanyak 4 kali tapi tidak berturut-turut.

- (5) Testi berhenti melakukan tembakan ketika mendengar aba-aba “*Stop*” atau bunyi peluit tanda berhenti.
- (6) Testi diberikan tiga kali kesempatan dan masing-masing kesempatan berdurasi 60 detik. Kesempatan pertama merupakan latihan.
- (7) Skor 2 apabila bola masuk ke ring. Skor 1 apabila bola tidak masuk ke ring tapi menyentuh ring ataupun papan.
- (8) Skor 0 apabila muncul kesalahan penguasaan bola *travelling* atau *double dribble*. Bola masuk pada *lay up* ketika *lay up* masuk ring berturut-turut dan *lay up* masuk lebih dari 4 kali *lay up*
- (9) Jika ada salah satu titik tembak tidak dipakai, maka rangkaian tes menembak diulangi. Skor tes ini dijumlahkan dari dua kali kesempatan pelaksanaan, yakni pelaksanaan kedua dan ketiga.

b) *Passing*

Pada passing teknis pelaksanaan sebagai berikut:

- (1) Testi berdiri di belakang garis 8ft dengan membawa bola dan menghadap ke target A di dinding.
- (2) Pada aba-aba “Yak”/”Go”/bunyi peluit, testi melakukan operan dada (*chest pass*) ke target A, kemudian menerima bola pantulan sambil bergeser ke target B dan melakukan operan dada (*chest pass*).
- (3) Testi melakukan operan dada sampai pada target F kemudian pada target F melakukan operan dada sebanyak dua kali lalu bergeser kembali ke E, D, C dan seterusnya.

- (4) Testi diberikan tiga kali kesempatan dan masing-masing kesempatan berdurasi 30 detik. Kesempatan pertama merupakan latihan, hanya operan dada yang diperbolehkan.
- (5) Skor 2 apabila operan dada mengenai tepat di dalam kotak sasaran atau garis sasaran. Skor 1 apabila operan dada mengenai ruang antara dua kotak sasaran. Skor 0 apabila kaki testi melewati garis batas operan, operan mengenai dua kali pada kotak B, C, D atau E, melakukan operan selain menggunakan operan dada.
- (6) Skor tes ini dijumlahkan dari dua kali kesempatan pelaksanaan, yakni pelaksanaan kedua dan ketiga.

c) *Control Dribble*

Pada *control dribble* teknis pelaksanaan sebagai berikut:

- (1) Testi bersiap, membawa bola dengan tangan bukan dominan (*nondominant*) dan berdiri di samping *cone A*.
- (2) Pada aba-aba “yak”/”Go”/bunyi peluit, testi *dribble* bola dengan tangan bukan dominan ke *cone B*
- (3) Testi memutar *cone B* menuju ke *cone C*, kemudian menuju *cone D* dan kembali lagi memutar *cone B* menuju *cone E* dan menyelesaikan *dribble* di *cone F*.
- (4) Ketika memutar di *cone B* pertama kali, testi *dribble* bola menggunakan tangan satunya.
- (5) Testi dinyatakan menyelesaikan rangkaian tes ini ketika berhasil melewati *cone F* dengan kedua kakinya.

- (6) Seorang testi yang kehilangan kendali bola harus mengambil kembali bolanya lalu melanjutkan *dribble* bola di titik tersebut.
- (7) Kesalahan penguasaan bola (*travelling, double dribbling, dribble* bola disisi luar ataupun dalam *cone*) *void trial*.
- (8) Testi diberikan tiga kali kesempatan. Kesempatan pertama merupakan latihan.
- (9) Waktu rata-rata adalah skor yang digunakan pada tes ini. Skor pelaksanaan dicatat dengan ketelitian 1/10 detik. Skor tes ini dijumlahkan dari dua kali kesempatan pelaksanaan, yakni pelaksanaan kedua dan ketiga.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan dasar bermain bola basket peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menggunakan *AAHPERD Basketball Test*, dikarenakan sesuai dengan kategori umur peserta, nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi, dan pelaksanaannya mudah dipahami serta dilaksanakan.

b. Tujuan dan Manfaat Keterampilan

Menurut Sukadiyanto (2007: 279) keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Menurut Amung dan Yudha (2000: 57-58), “keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif”. Dengan adanya keterampilan dapat disimpulkan bahwa tujuan dari keterampilan adalah untuk memudahkan sebuah pekerjaan dengan waktu yang sesingkat-singkatnya dengan hasil yang diharapkan. Manfaat dari keterampilan adalah untuk meningkatkan derajat keberhasilan dalam

melaksanakan tugas dengan efisien dan efektif untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

2. Hakikat Permainan Bola Basket

Permainan bola basket adalah aktivitas permainan yang dilakukan dengan kemampuan dominan tangan, permainan bola basket menggunakan bola yang bertujuan untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke dalam keranjang lawan serta menjaga atau melindungi keranjang sendiri dari lawan yang mempunyai tujuan yang sama (Nugroho & Yuliandra, 2021). Sedangkan menurut Barth & Boeseing (2010: 13) “Bola basket merupakan olahraga yang di dalamnya terdapat dua tim, bola, dua keranjang, terdapat banyak kesempatan untuk saling menyerang, berpikir cepat, dan tentunya menyenangkan”.

Berdasarkan uraian dan beberapa pendapat menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa, permainan bola basket adalah permainan beregu yang masing-masing terdiri dari 5 orang dengan tujuan memasukan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan serta menjaga keranjang sendiri dari serangan musuh dengan permainan insensitas tinggi.

3. Teknik Dasar Bola Basket

a. *Passing* / Melempar dan Menangkap Bola

Passing merupakan salah satu teknik dasar yang berperan penting dalam permainan bola basket. *Passing* adalah gerakan memindahkan bola dari satu pemain ke pemain yang lain (Mielke, 2003: 19). *Passing* yang baik adalah *passing* yang dapat diterima dengan baik ke target tujuan pemain yang akan diumpam, karena dengan melakukan *passing* yang baik pemain bola basket dapat mendominasi

permainan dan membuat lebih banyak kesempatan untuk memperoleh kemenangan. Dengan mengumpan para pemain dapat mengambil langkah mendekati ring untuk melakukan tembakan yang bertujuan untuk mencetak angka (Pranatha, 2017: 33). Pendapat yang senada oleh Sodikun (2012: 77) menyatakan “passing merupakan keterampilan bermain pertama bola basket, sebab dengan cara inilah pemain dapat melakukan gerakan mendekati ring (basket) dan seterusnya melakukan tembakan”. Menurut Oliver (2007: 35) passing yang tepat adalah suatu kunci keberhasilan saat sebuah tim menyerang dan sebagai penentu tembakan yang mempunyai peluang besar untuk menghasilkan sebuah angka.

Berdasarkan beberapa kutipan diatas dapat disimpulkan bahwasannya teknik dasar *passing* bola basket adalah suatu gerakan atau pola memindahkan momentum bola, dengan cara melempar yang bertujuan untuk mendekati keranjang (*ring*) dan mencetak sebuah angka untuk memperoleh kemenangan dalam sebuah permainan bola basket. Menurut Ahmadi (2007: 13-15) teknik dasar mengumpan (*passing*) di permainan bola basket adalah sebagai berikut:

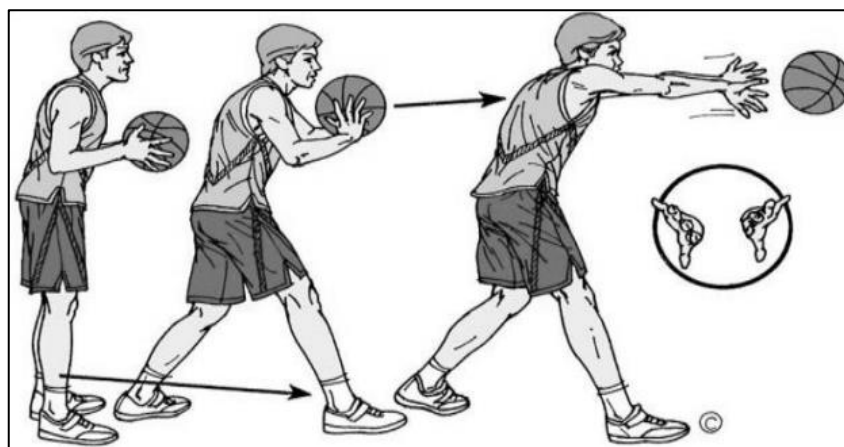
1) *Chest Pass* (mengumpan bola setinggi dada)

Passing chest pass hal yang sering digunakan dengan ketinggian setinggi dada. Tipe *passing* ini adalah umpan paling pasti dan bola bisa terarah dengan baik. Hal yang penting saat melakukan *chest pass* yaitu dengan menggunakan kedua tangan mengarahkan ke arah dada pemain yang akan menerima operan bola (Wilson, 2012). Berikut ini adalah cara melakukan teknik dasar *chest pass* “Permainan Bola Basket” (Ahmadi 2007 dalam Kharis 2013).

a) Siku dibengkokkan ke samping sehingga bola di depan dada.

- b) Posisi kaki sejajar atau kuda-kuda selebar bahu dengan lutut ditebuk
- c) Posisi badang condong ke depan dengan menjaga keseimbangan
- d) bola didorong ke depan menggunakan kedua tangan sambil meluruskan lengan diakhiri dengan lecutan pergelangan tangan.

Berikut adalah contoh gambar dari *chest pass*:



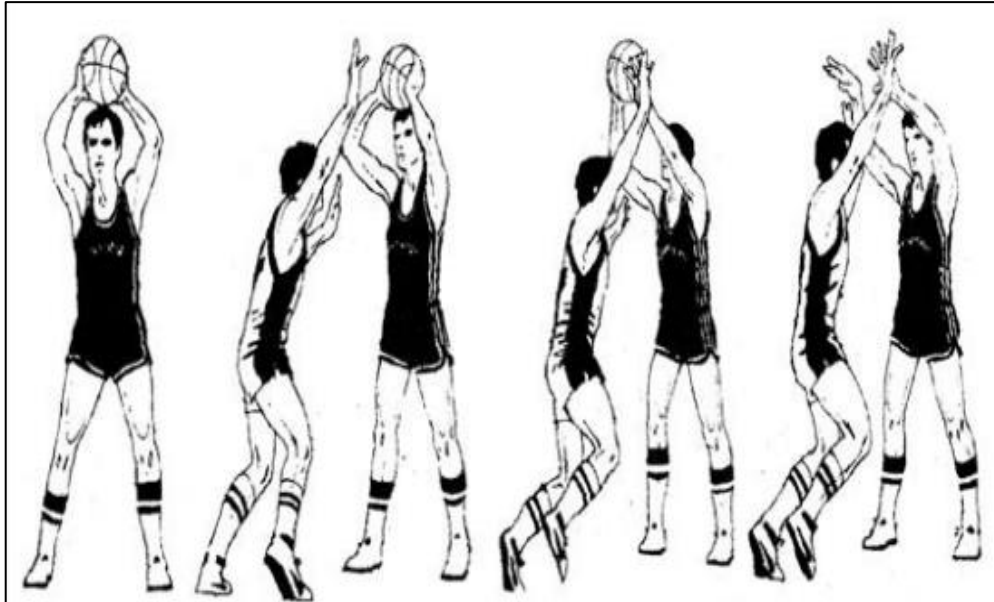
Gambar 1. Teknik Melempar Bola di Depan Dada (*Chest Pass*)
(Sumber Ahmadi, 2007: 14)

2) *Overhead Pass* (mengumpan bola dari atas kepala)

Teknik lemparan ini juga sering digunakan dalam permainan bola basket, terutama saat seseorang pemain ingin melakukan serangan cepat dengan cara melempar bola dari atas kepala menuju ke teman satu tim yang berada jauh di depan daerah lawan. Berikut adalah cara melakukan *overhead pass* menurut Ahmadi (2007: 14).

- a) Posisi bola berada di atas dahi dengan tangan agak siku agak ditebuk.
- b) Bola dilempar dengan lekukkan pergelangan tangan dengan arah bola agak ke bawah disertai dengan meluruskan tangan.
- c) Posisi kaki berdiri tegak tapi tidak kaku

Berikut ini adalah contoh gambar *overhead pass*:



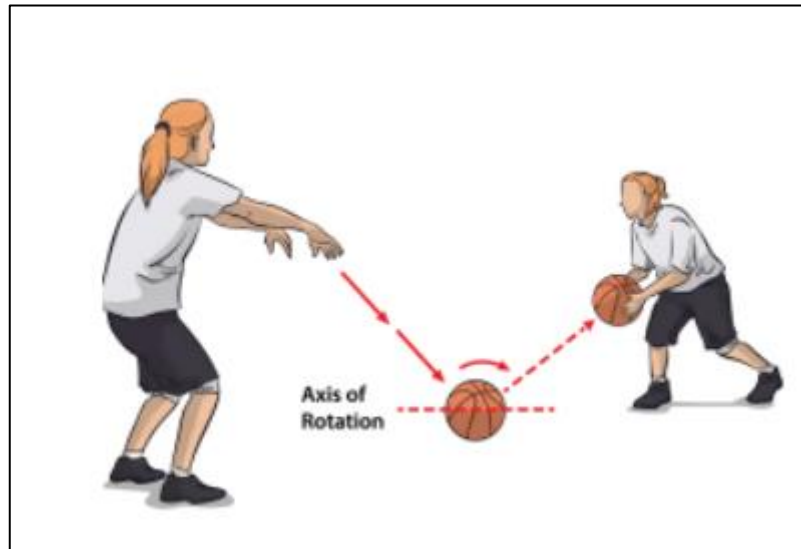
Gambar 2. Teknik Melempar Bola Dari Atas Kepala (*Overhead Pass*)
(Sumber: Ahmadi, 2007: 15)

3) *Bounce Pass* (mengumpan bola dengan memantulkan ke lantai)

Teknik *bounce pass* merupakan sebuah teknik mengumpan bola dengan memantulkannya ke lantai terlebih dahulu, dengan tujuan mengelabui tim lawan. Pantulan *bounce pass* yang baik yaitu dua pertiga jarak antara pemain dengan teman satu timnya (Wilson 2012 dalam Ndaru 2020). Menurut Ahmadi (2017: 15) teknik melakukan *bounce pass* adalah:

- a) Teknisnya hampir sama dengan operan dada
- b) Bola didorong dengan tolakkan dua tangan menyerong ke bawah dari letak badan lawan
- c) Bila berhadapan dengan lawan bola diarahkan ke samping bawah lawan kanan atau kiri.

Berikut adalah contoh gambar dari teknik *bounce pass*:



Gambar 3. Gerakan Teknik *Bounce Pass*
(Sumber: *Online Basketball Drills*)

b. *Dribbling* / Menggiring Bola

Menggiring bola merupakan bagian yang tak terpisahkan dari permainan bola basket. Pengertian menggiring bola basket secara umum menurut Ahmadi dalam Arwih (2019: 67) menyatakan bahwa “menggiring adalah bola yang dibawa ke segala arah dalam posisi memantulkan bola ke lantai, namun ini tergantung pada peraturan permainan”. *Dribble* atau menggiring bola dalam olahraga bola basket adalah membawa bola dengan cara dipantulkan ke lantai dengan menggunakan satu tangan dan boleh bergantian secara berjalan ataupun berlari. Cara menggiring bola yang dibenarkan adalah menggunakan salah satu tangan kanan atau kiri (Muhajir, 2006: 44). *Dribble* berakhir apabila seorang pemain tersebut menyentuh bola dengan kedua tangannya secara bersamaan atau membuat bola tertahan beberapa saat pada satu atau kedua tangannya (Peraturan permainan bola basket, 2014: 26). Menurut Ahmadi dalam Nasrullah (2012) tujuan melakukan *dribbling* atau

menggiring bola adalah mencari peluang untuk menyerang, menerobos pertahanan lawan, ataupun mengatur cepat atau lambatnya tempo permainan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diartikan *dribble* atau menggiring bola adalah gerakan membawa bola dengan cara dipantulkan ke lantai dengan keadaan berjalan ataupun berlari, dengan tujuan untuk mengatur tempo permainan agar dapat membuat peluang untuk menyerang dan menghasilkan kesempatan lebih banyak untuk memenangkan permainan. Berikut ini adalah cara melakukan menggiring bola menurut Ahmadi (2007: 17):

- 1) Perkenaan bola saat menggiring pada telapak tangan, telapak tangan berada di atas bola.
- 2) Posisi kaki saat menggiring lutut agak sedikit ditekuk
- 3) Posisi badan agak condong ke depan, sehingga berat badan tertumpu pada kedua kaki

Berikut ini adalah contoh gambar teknik menggiring bola:



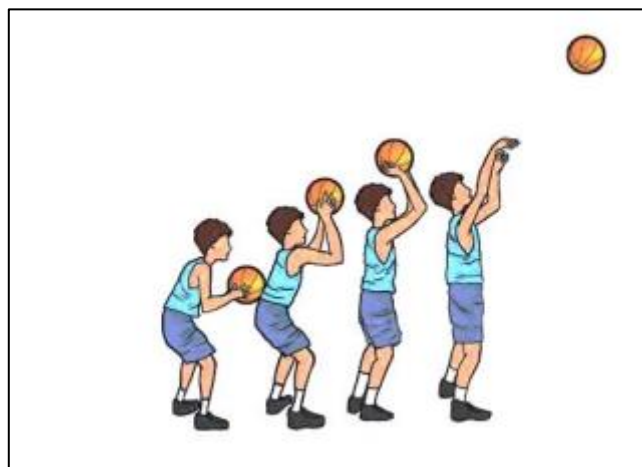
Gambar 4. Teknik Dasar Menggiring Bola / *Dribbling*
(Sumber: Ahmadi, 2002 :17)

c. *Shooting* / Menembak Bola

Menurut Dewi (2012: 1) tentang pengertian *shootimg* menyatakan bahwa, “*Shooting* adalah teknik penembakan bola ke dalam keranjang basket. Teknik ini menggunakan dua atau satu tangan, caranya dengan mengarahkan bola lurus sejajar pada keranjang (ring) dengan meletakkan bola pada satu tangan diangkat sejajar dengan telinga di atas Pundak dan satu tangan sebagai penyeimbang, dann dorong bola menggunakan jari-jari untuk hasil lemparan yang sempurna”. Teknik dasar keterampilan menembak (*shooting*) adalah usaha memasukkan bola ke dalam keranjang. Sumiyarsono (2002: 26) menyatakan bahwa keterampilan terpenting dalam bola basket adalah kemampuan melakukan tembakan (*shooting*) bola ke dalam keranjang. Tujuan utama dari permainan bola basket adalah memasukan bola ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya karena tingkat keberhasilan sebuah tim selalu ditentukan dalam keberhasilannya saat menembak bola ke ring. Menurut Karyadi (2013: 18), dengan melakukan *shooting* maka akan diperoleh angka yang akan menentukan menang kalahnya suatu tim. Menurut Sumiyarsono (2002: 25) teknik menembak yang baik sebagai berikut:

- 1) Kaki sejajar, apabila menggunakan sikap kuda-kuda kaki yang berada di depan sesuai dengan tangan yang digunakan untuk menembak.
- 2) Awalan bola dipegang di atas kepala dengan dua tangan sedikit di depan dahi. Siku lengan tangan yang dipergunakan untuk menembak membentuk sudut 90^0 .

- 3) Tangan yang dipergunakan untuk menembak meninggalkan bola saat dilepas, sedangkan tangan yang digunakan untuk menembak diputar menghadap arah tembakan. Sikap badan rileks menghadap sasaran.
- 4) Tekuk lutut secukupnya agar memperoleh awalan tembakan, posisi siku tetap 90° .
- 5) Luruskan kaki bersamaan dengan meluruskan tangan yang dipergunakan untuk menembak ke depan atas, sampai siku lurus dan diakhiri dengan lecutan pergelangan tangan sampai jari-jari menghadap ke bawah.
- 6) Sasaran sebagai tembakan dilihat di bawah bola, bukan di samping/di atas bola.
- 7) Apabila bola tidak sampai pada sasaran yang dituju, maka tekuk lutut lebih rendah agar memperoleh momen yang lebih benar.



Gambar 5. Gerakan Teknik *Shooting*
(Sumber: Wiradiharja, 2017)

4. Hakikat Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari sekolah yang dijadikan tempat untuk peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan

untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional (Hernawan, 2013: 4).

Menurut Usman (2016: 22) menyatakan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperdalam dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di samping untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan para peserta didik juga dapat membentuk upaya pembinaan, pementapan, dan pembentukan nilai kepribadian antara lain: Kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat, dan percaya diri. Semua tujuan tersebut sering diajarkan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga tetapi kemampuan itu dipengaruhi oleh pembina atau pelatih ekstrakurikuler olahraga dalam memberikan atau menyampaikan materi latihan pada saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Suhardi & Nurcahyo, 2014: 21).

5. Profil Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mawadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Direktorat

Pembinaan SMA, 2010: 76). Terdapat berbagai kategori ekstrakurikuler, baik ekstrakurikuler olahraga, beladiri, seni, kesehatan, Bahasa, maupun yang bersifat ilmiah.

SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang aktif untuk pengembangan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler mulai diperkenalkan kepada siswa dari kelas VII. Seluruh peserta ekstrakurikuler bola basket SMP Muhammadiyah berjumlah 56 peserta, yang diantaranya kelas VII sebanyak 17 peserta laki-laki dan 19 peserta perempuan, sedangkan kelas VIII sebanyak 16 peserta perempuan dan 4 peserta laki-laki. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta terbagi menjadi dua yang diantaranya: hari selasa untuk kelas VIII dan hari jum`at kelas VII, latihan ini dimulai pukul 15.00 WIB – 17.00 WIB.

Ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki 2 pelatih yaitu bapak Fahmi, S.Pd.Jas selaku pelatih dan guru penjas di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan bapak Zainal Muttaqin, S.Pd.Jas. Ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah juga aktif mengikuti kejuaraan selama 5 tahun terakhir ini yang diantaranya: SMADA CUP, MONACO CUP, BOSA CUP, TIRTO CUP.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu mempersiapkan penelitian ini dicari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian ini karena sangat bermanfaat untuk mendukung kajian teoritik yang dikemukakan, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman pada penyusunan kerangka berpikir. Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

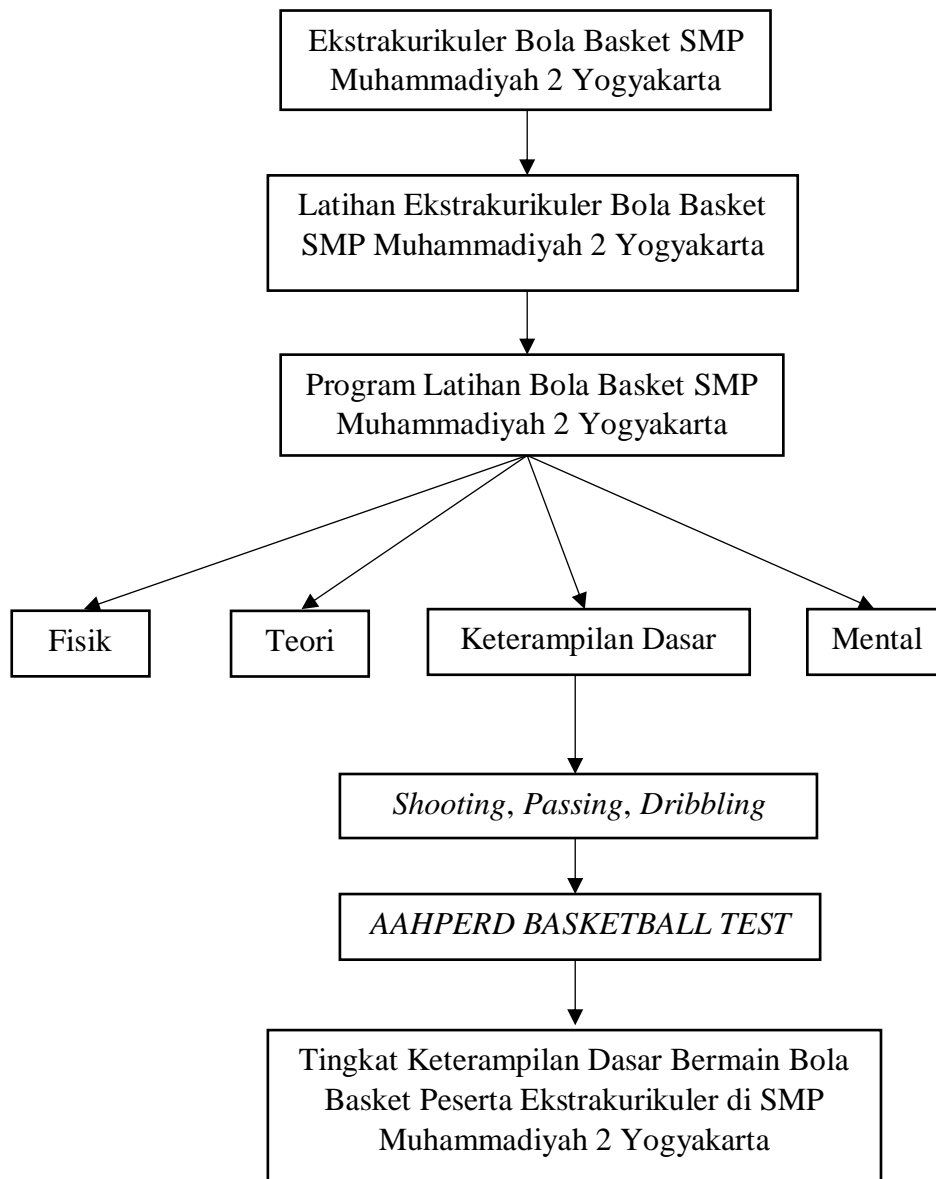
1. Hanafi (2012), yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola basket Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler SMA N 2 Playen Gunung Kidul”. Menggunakan metode survei dengan instrumen tes dan pengukuran AAHPERD BASKETBALL SKILL TEST. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa putra dan putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket adalah sedang. Dibuktikan dengan *mean* putra sebesar 449,67 maka masuk dalam kategori sedang dan *mean* putri sebesar 449,67 maka masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keterampilan bola basket siswa putra dan putri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Playen adalah sedang.
2. Bowo (2015) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bola Basket Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMA N 1 Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah” dengan jumlah peserta ekstrakurikuler 16 peserta yang seluruhnya dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan yaitu tes dan pengukuran keterampilan bermain bola basket dari Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Yogyakarta. Hasil penelitian dari peserta ekstrakurikuler tersebut adalah sebagai berikut: baik sekali 31,25% (5 orang), baik 62,5% (10 orang), cukup 6,25% (1 orang), sedang 0,0% (0 orang), kurang 0,0% (0 orang), kurang sekali 0,0% (0 orang), jelek 0,0% (0 orang). Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat keterampilan bermain bola basket siswa putra peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Banjarnegara rata-rata pada kategori “baik” yaitu 10 siswa (62,5%) dari jumlah sampel 16 siswa. Penelitian bertujuan

untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler bola basket putra di SMA Negeri 1 Banjarnegara.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan tambahan yang diadakan oleh pihak sekolah yang waktunya berada di luar jam pelajaran, Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa yang berminat dibidang tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket adalah permainan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, yang bertujuan untuk memasukan bola ke ring lawan sebanyak-banyaknya, dan menjaga ring sendiri agar tidak kemasukkan bola dari lawan menggunakan teknik yang benar. Berdasarkan kajian teoritik yang ada di atas bahwa untuk dapat bermain bola basket yang baik, seseorang harus memiliki modal awal keterampilan teknik dasar bermain diantaranya yaitu teknik dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Hal ini dikarenakan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting saat permainan bola basket dilakukan, untuk menghidupkan permainan bola basket tersebut.

Namun saat ini belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Tes keterampilan bermain bola basket dengan menggunakan instrumen *AAHPERD Basketball Test* ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan para siswa dalam menguasai keterampilan bermain bola basket, sehingga harapannya dapat melancarkan jalannya proses kegiatan ekstrakurikuler untuk berhasil mencapai sebuah tujuan.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket, yaitu mengenai keterampilan dasar *passing*, *dribbling*, *shooting*. Jika dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan atau mengumpulkan data suatu fenomena keadaan apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung saat ini tanpa adanya pengajuan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan tes dan pengukuran untuk memperoleh data yang nyata. Tes dan pengukuran yang dilakukan menggunakan tes kecakapan bermain bola basket. Data yang sudah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam norma penilaian yang sudah tersedia untuk menentukan kecakapan tingkat keterampilan bermain bola basket peserta ekstrakurikuler.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu keterampilan dasar bermain bola basket. Keterampilan dasar bermain bola basket adalah tingkat kemampuan peserta ekstrakurikuler dalam bermain bola basket. Ada beberapa instrumen tes untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain bola basket diantaranya sebagai berikut: *STO*, *AAHPERD Basketball Test*, *Johnson Battery Test* (1943), *Harrison Basketball Test* (1969), *Leilich Basketball Test* (1952), *LSU Long and Short Test* (1967). Guimaraes et al (2019) mengatakan “kami merekomendasi kepada pelatih untuk tidak hanya fokus pada ukuran tubuh

peserta saja, tetapi juga tingkat keterampilan dasar, terutama saat masa tumbuh kembang anak, saat memilih team untuk jangka panjang. Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes *AAHPERD Basketball Test* yang terdiri dari: 1) *Speed Spot Shooting Test*, 2) *Passing Test*, 3) *Control Dribble Test*.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seseorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Margono, 2017). Menurut Arikunto (2019) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah jumlah dari keseluruhan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian. Berdasarkan pernyataan di atas populasi dalam penelitian ini yaitu peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebanyak 56 orang yang merupakan siswa kelas VII dan VIII. Peneliti menggunakan teknik sampling yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Septiani, Aribbe, & Diansyah, 2023: 136). Menurut Sugiyono (2016: 85) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena sesuai untuk penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Jumlah sampel atau subjek pada penelitian ini yaitu sebanyak 23 peserta.

D. Waktu dan Tempat Pengambilan Data

Pengambilan data ini dilaksanakan pada hari Senin, 20 Maret 2023, pukul 12:00 – 15:00 WIB. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di lapangan basket *indoor* DM Fitness & Sanggar Senam Jl. Veteran No. 23, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55164.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 92) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Sedangkan menurut Maksum (2012: 111), menyatakan bahwa “instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian”. Berdasarkan dua pendapat di atas, bahwa instrumen merupakan alat atau fasilitas untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *AAHPERD Basketball Test* (*American Alliance for Health, Physical Education, Recreation and Dance*) yang terdiri dari: 1) *Speed Spot Shooting Test*, 2) *Passing Test*, 3) *Control Dribble Test*. Instrumen tes ini memiliki validitas sebesar 0,91 dan reliabilitas 0,97. Petunjuk pelaksanaan *AAHPERD Basketball Test*:

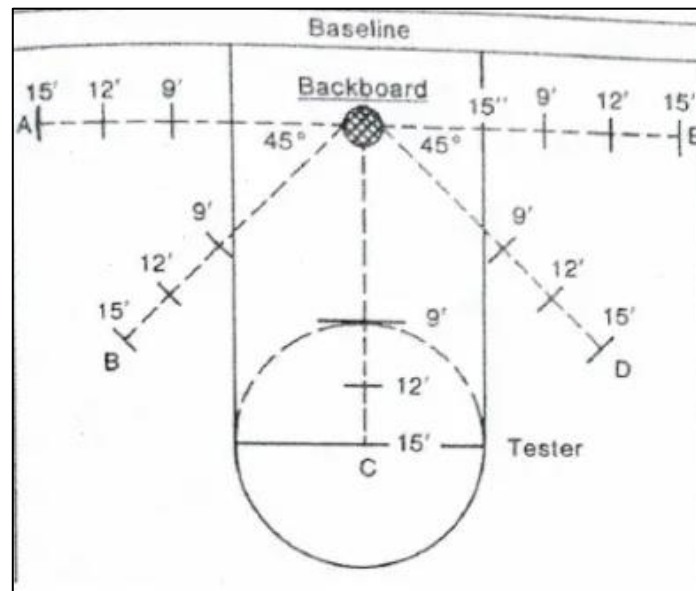
a) *Speed Spot Shooting*

Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan peserta ekstrakurikuler dalam menembak cepat dari posisi *tertentu*, kelincahan dan olah bola. Tes ini dibuat dengan 5 buah tanda dengan panjang 2 *feet* dan lebar 1 *inch*. Kelima tanda tersebut

bisa berjarak 9 feet, 12 feet, atau 15 feet dari ring basket. Jarak tembak *Speed Spot Shooting Test* setiap tingkatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jarak Tembak Speed Spot Shooting Test untuk Setiap Tingkatan

Jarak Tembak	Tingkatan Tes
9 feet	Usia 10 – 11 tahun (SD)
12 feet	12 – 15 tahun (SMP)
15 feet	16 – 17 tahun ke atas (SMA – Perguruan Tinggi)



Gambar 6. *Speed Spot Shooting*
(Sumber: AAHPERD)

Teknis Pelaksanaan Tes:

- 1) Titik B, C, D pada tanda di lantai dengan jarak 9 kaki dari titik tengah papan keranjang bola.
- 2) Pada titik A dan E diukur 9 kaki dari tengah bulatan jaring bagi keranjang bola.
- 3) Permulaan testi memposisikan siap di belakang salah satu dari lima tempat *shooting* sesuai usia dan kelas.

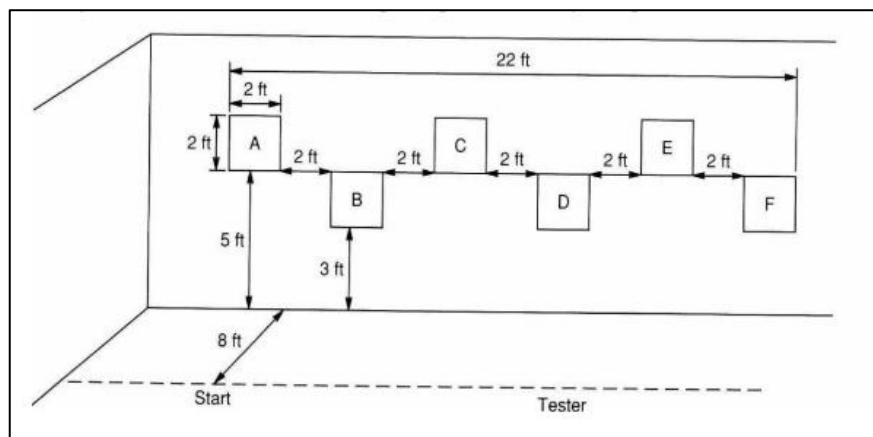
- 4) Pada saat isyarat “Siap, Mulai” testi melakukan *shooting* dengan tujuan memasukan ke ring basket, *rebound*, dan *dribbling* ke tempat bidikan lain dan melakukan *shooting*.
- 5) Saat bola yang ditembak masuk ke keranjang, testi boleh melakukan *lay-up* yang diberikan 4 kali kesempatan.
- 6) Tes ini dilakukan selama dua kali selama 60 detik, dan siswa diperbolehkan melakukan percobaan sekali.
- 7) Skor diberikan pada saat bola masuk ke dalam keranjang sebesar 2 poin, skor diberikan untuk setiap tembakan yang tidak masuk tetapi mengenai papan ring sebesar 1 poin, setiap pelanggaran *dribbling* dan setiap *lay-up* lebih dari empat atau secara langsung mendapat 0 poin.

b) *Passing Test*

Tes ini bertujuan untuk menghitung seberapa tingkatan peserta ekstrakurikuler dalam melakukan *passing*. Instrumen tes ini memiliki validitas sebesar 0,65 – 0,95 dan reliabilitas sebesar 0,84 – 0,97. Berikut penjelasan teknis pelaksanaan tes *passing*:

- 1) Testi berdiri di belakang garis 8 kaki dari dengan membawa bola menghadap ke target A pada dinding.
- 2) Pada saat aba-aba “mulai, bunyi peluit” testi melakukan *passing* operan dada ke target A, kemudian menerima bola pantulan sambil bergeser ke target B dan melakukan operan dada (*chest pass*)

- 3) Testi melakukan operan dada sampai pada target F kemudian pada target F melakukan operan dada sebanyak dua kali lalu bergeser kembali ke E, D, C dan seterusnya.
- 4) Testi diberikan selama tiga kali percobaan dan masing-masing berdurasi selama 30 detik. kesempatan pertama merupakan latihan tanpa adanya perhitungan.
- 5) Tes ini hanya memperbolehkan menggunakan *passing chest pass*.
- 6) Skor 2 apabila *passing* mengenai target tepat di dalam kotak sasaran, skor 1 apabila bola mengenai ruang antara dua kotak sasaran atau target, skor 0 apabila kaki testi melewati garis batas operan; operan mengenai dua kali pada kotak B, C, D atau E; melakukan *passing* selain menggunakan operan dada (*chest pass*).
- 7) Skor tes ini dijumlahkan dari dua kali kesempatan percobaan, yaitu percobaan kedua dan ketiga.



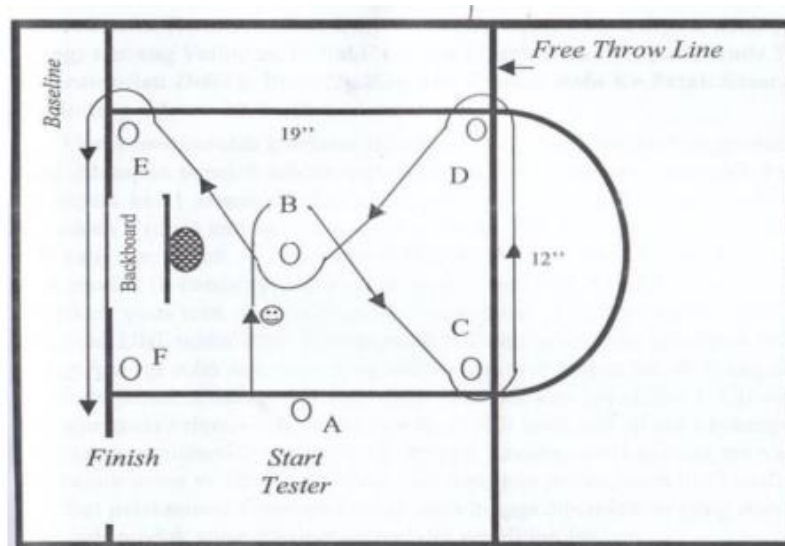
Gambar 7. Lapangan *Passing Test*
(Sumber: AAHPERD)

c) *Control Dribble Test*

Tujuan tes ini untuk mengukur kecakapan peserta dalam mengolah bola saat keadaan bergerak. Tes ini dilakukan menggunakan setengah lapangan bola basket dan lebih spesifik lagi, dilakukan di daerah bersyarat atau *key hole*. Instrumen tes ini memiliki validitas sebesar 0,37 – 0,91 dan reabilitas sebesar 0,88 – 0,95. Berikut teknis pelaksanaannya:

- 1) Tes ini menggunakan setengah lapangan bola basket dan dilakukan di daerah *key hole*.
- 2) Tes menggiring bola dengan melewati 6 buah *cone* secepat mungkin. Keempat buah *cone* berbentuk 4 persegi, *cone* berdimensi panjang 19 *feet* dan lebar 12 *feet*, dan mempunyai sebuah *cone* sebagai titik tengah persegi panjang tersebut.
- 3) Pada aba-aba “Siap” testi berdiri di belakang garis *start*. Untuk orang kidal posisinya berada di sebelah kanan *cone* A.
- 4) Bola diletakan di tengah-tengah garis *start*. Setelah aba-aba “Ya” testi secepat mungkin mengambil bola dan menggiringnya sesuai dengan arah atau lintasan yang ditentukan dalam gambar, hingga kembali dan melewati garis *finish*.
- 5) Pada saat melakukan *dribbling* bola boleh berganti tangan, tetapi dengan ketentuan pertaturan permainan bermain bola basket.
- 6) Setiap *cone* harus dilewati dengan menggiring bola.
- 7) Pada saat melampaui garis *finish*, bola harus tetap *didribbling*. Garis *start* merupakan garis *finish*.
- 8) Waktu dicatat sepersepuluh detik. nilai total adalah jumlah nilai dari kedua pelaksanaan tes.

- 9) Tes akan diulang dari garis *start* apabila bola terpental jauh dari lintasan atau garis tes, tetapi jika hanya tidak memantul atau tidak terkuasai maka bola dipegang dan segera *dribbling* lagi.



Gambar 8. *Control Dribbling Test*
(Sumber: AAHPERD)

2. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh, menurut Sugiono (2015: 308) teknik pengumpulan data adalah langkah yang pertama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini data diambil dari peserta yang melakukan tes secara berurutan dari tes pertama yaitu *shooting*, *passing*, lalu *dribbling*. Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data. Persiapan pengumpulan yang pertama adalah menjelaskan pengertian kepada peserta ekstrakurikuler tentang tes yang akan dilaksanakan. Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data adalah untuk

melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat tes dan bahan tes. Di antaranya adalah meteran, *stopwatch*, *cone*, bola, dan alat tulis.

- b. Pelaksanaan tes. Tahap pelaksanaan tes ini, peserta ekstrakurikuler dibariskan untuk berdoa terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan memberikan petunjuk pelaksanaan tes, kemudian dilakukan pemanasan. Peserta ekstrakurikuler diinstruksikan untuk melakukan secara bergantian satu persatu. Hasil tes yang diperoleh kemudian dicatat.
- c. Pencatatan data tes. Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari pengumpulan data, dimana data dalam pengukuran dicatat secara *real* dan sistematis. Penelitian ini peneliti dibantu oleh rekannya yaitu Alif sebagai pencatat hasil dan Arief sebagai pengamat waktu.

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diambil perlu dianalisis untuk ditarik suatu kesimpulan. sebuah data tidak akan berarti apabila tidak melewati proses analisis data. Oleh karena itu, analisis data ini diperlukan guna mengetahui kesimpulan dari data yang diperoleh. Berikut adalah urutan analisis data yang diperoleh:

1. Mencatat hasil atau nilai yang diperoleh berdasarkan petunjuk tes *AAHPERD Basketball Test* yang telah dilakukan oleh masing-masing peserta testi.
2. Kemudian hasil itu diubah menjadi *t-score* untuk memiliki satuan nilai yang sama agar memudahkan peneliti untuk mengkategorikan.
3. Hasil *t-score* selanjutnya dicari nilai maksimum, minimum, *mean*, standar deviasi, *median*, *modus* dan jumlah.

4. Tiga macam *t-score* tersebut dijumlahkan yang merupakan keterampilan bermain bola basket.
5. Ketiga macam *t-score* tersebut dimasukkan ke dalam 5 kategori yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, Sangat Kurang. Menurut Sudijiono (2006) pengkategorian berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* sebagai berikut (Tabel 2):

Tabel 2. Norma Penilaian *Passing, Dribbling, Shooting*

<i>Interval Score</i>	Kategori
$M + 1,5SD < X$	Sangat baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5SD$	Baik
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup Baik
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Kurang Baik
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Kurang

(Sumber: Sudjiono, 2006)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa adanya pengujian hipotesis atau menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya. Pada saat melakukan pengukuran keterampilan dasar bermain bola basket dikategorikan menjadi lima kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat kurang baik. Ketiga item tes ini merupakan *battery test* sehingga pelaksanaannya harus berurutan. Rerata dari ketiga butir tes masing-masing dicari *t-score*nya agar memiliki satuan yang sama. Hasil ketiga item tes kemudian dijumlahkan, dari jumlah tersebut kategori tingkat keterampilan dasar bermain bola basket ditentukan sesuai dengan ketentuan kategori. Berdasarkan data hasil tes yang telah diubah kedalam *t-score* diperoleh nilai maksimum sebesar 195,36; nilai minimum 99,19; rerata sebesar 150,00 dan standar deviasi 25,80. Setiap skor mentah diperoleh dari pelaksanaan 3 kali pelaksanaan pada setiap item tesnya, tetapi pelaksanaan kedua dan ketiga ialah pelaksanaan yang sesungguhnya.

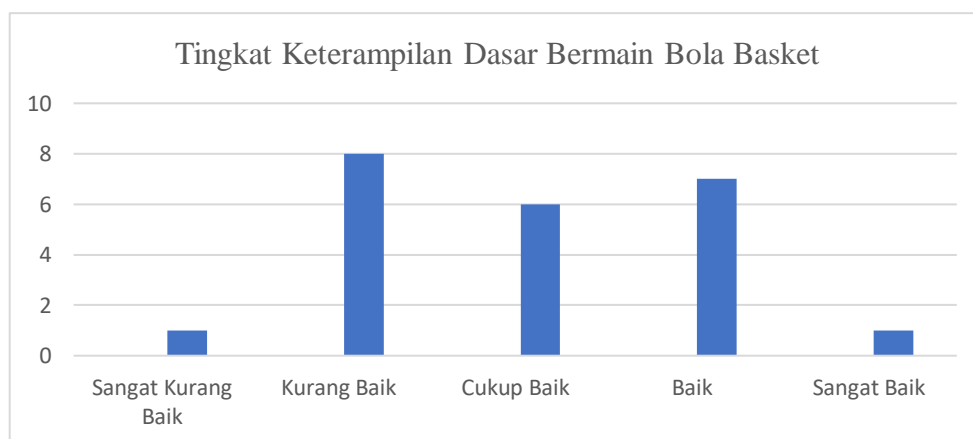
1. Hasil pengolahan data kemampuan bermain bola basket keseluruhan

Berikut ini adalah data hasil *t-score* dari keseluruhan skor mentah yang telah dibagi kedalam lima kategori keterampilan dengan menggunakan rumus Anas Sudjiono seperti pada tabel 3:

Tabel 3. Kategori Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

No	Kategori	Skor Ket. Dasar Bermain Bola Basket	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Sangat baik	$188,7 < X$	1	4.3
2	Baik	$163 < X \leq 188,7$	7	30.4
3	Cukup baik	$137.2 < X \leq 162,9$	6	26.1
4	Kurang baik	$111.4 < X \leq 137,1$	8	34.8
5	Sangat kurang baik	$X \leq 111,3$	1	4.3
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkatan keterampilan bermain bola basket siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan keterampilan sangat baik sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,3%; siswa dengan keterampilan baik sebanyak 7 siswa atau sebesar 30,4%; siswa dengan keterampilan cukup baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 26,1%; siswa dengan keterampilan kurang baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 34,8%; dan siswa dengan keterampilan sangat kurang baik sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,3%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola basket kemudian disajikan kedalam bentuk histogram dibawah ini:



Gambar 9. Histogram tingkat keterampilan bermain bola basket siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta secara keseluruhan

2. Hasil pengolahan masing-masing item tes keterampilan bermain bola basket

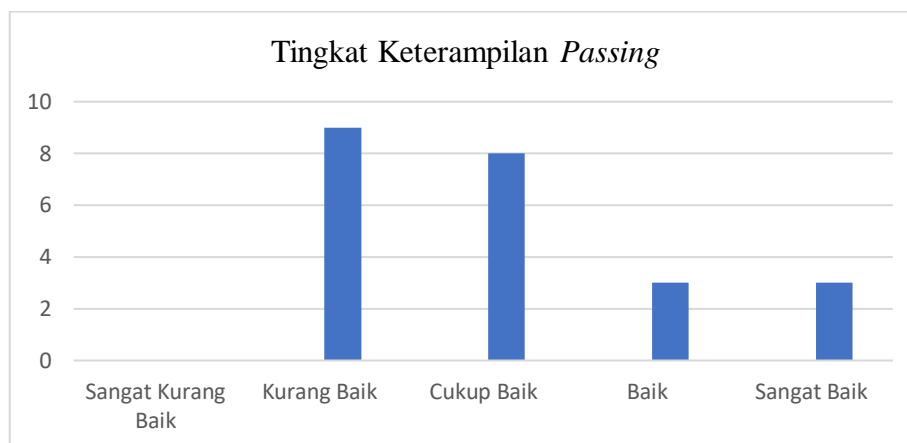
a. *Passing test*

Hasil Skor mentah *passing test* setelah diubah kedalam *t-score* diperoleh skor rata-rata sebesar 50,00; median sebesar 50,38; nilai tertinggi sebesar 73,48; nilai terendah sebesar 37,18; standar deviasi sebesar 10,00; modus sebesar 51,48 dan jumlah skor total setelah di ubah kedalam *t-Score* sebesar 1.150. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan keterampilan *passing* bola basket kedalam lima kategori:

Tabel 4. Kategori Tingkat Keterampilan *Passing* Bola Basket Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

No	Kategori	Skor Keterampilan <i>Passing</i>	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	Sangat baik	$65 < X$	3	13.0
2.	Baik	$55 < X \leq 65$	3	13.0
3.	Cukup baik	$45 < X \leq 55$	8	34.8
4.	Kurang baik	$35 < X \leq 45$	9	39.1
5.	Sangat kurang baik	$X \leq 35$	0	0
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel 4, diketahui siswa yang memiliki keterampilan *passing* sangat baik sebanyak 3orang atau sebesar 13%, siswa dengan keterampilan *passing* baik sebanyak 3 orang atau sebesar 13%, siswa dengan keterampilan *passing* cukup baik sebesar 8 orang atau sebesar 34,8%, siswa dengan keterampilan *passing* kurang baik sebanyak 9 orang atau sebesar 39,1% dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan *passing* sangat kurang baik, Berikut ini adalah histogram tingkat keterampilan bermain *passing* bola basket:



Gambar 10. Histogram tingkat keterampilan passing bola basket siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

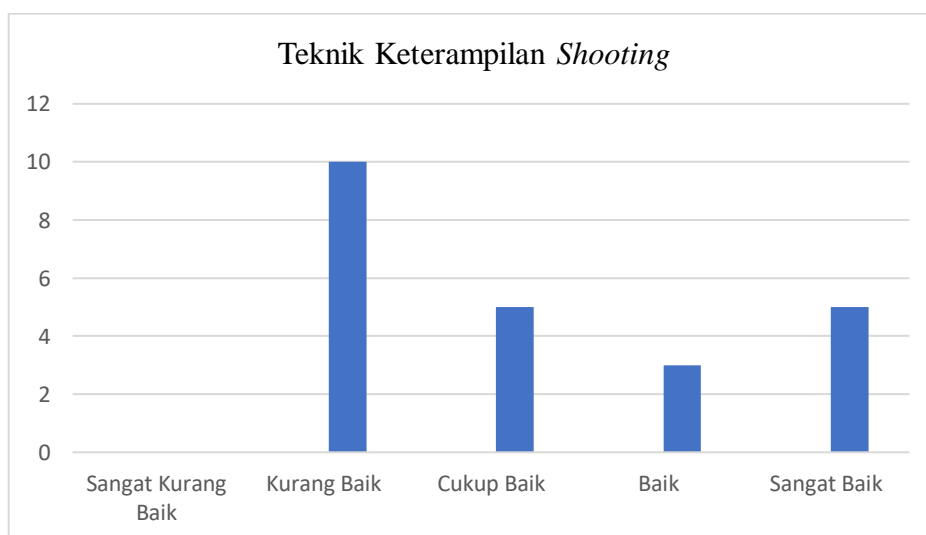
b. *Shooting test*

Berdasarkan hasil tes keterampilan *shooting* diperoleh data sebagai berupa rata-rata hasil tes sebesar 14,78; median sebesar 14,00; nilai tertinggi sebesar 18,50; nilai terendah sebesar 12,00; standar deviasi sebesar 2,08; modus sebesar 16,00 dan jumlah skor total sebesar 340,00. Skor mentah tersebut kemudian diubah kedalam *T-score* kemudian diperoleh skor rata-rata sebesar 50,00, median sebesar 46,25; nilai tertinggi sebesar 67,84; nilai terendah sebesar 36,65; standar deviasi sebesar 10,00; modus sebesar 16,00 dan jumlah skor total setelah di ubah kedalam *T-Score* sebesar 1.150,01. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan keterampilan *shooting* bola basket kedalam lima kategori:

Tabel 5. Kategori Tingkat Keterampilan *Shooting* Bola Basket Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

No	Kategori	Skor Keterampilan <i>Shooting</i>	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	Sangat baik	$65 < X$	5	21.7
2.	Baik	$55 < X \leq 65$	3	13.0
3.	Cukup baik	$45 < X \leq 55$	5	21.7
4.	Kurang baik	$35 < X \leq 45$	10	43.5
5.	Sangat kurang baik	$X \leq 35$	0	0
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel 5, diketahui siswa yang memiliki keterampilan *shooting* sangat baik sebanyak 5 orang atau sebesar 21.7%, siswa dengan keterampilan *shooting* baik sebanyak 3 orang atau sebesar 13%, siswa dengan keterampilan *shooting* cukup baik sebesar 5 orang atau sebesar 21.7%, siswa dengan keterampilan *shooting* kurang baik sebanyak 10 orang atau sebesar 43,5% dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan *shooting* sangat kurang baik, Berikut ini adalah histogram tingkat keterampilan bermain *shooting* bola basket:



Gambar 11. Histogram tingkat keterampilan shooting bola basket siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

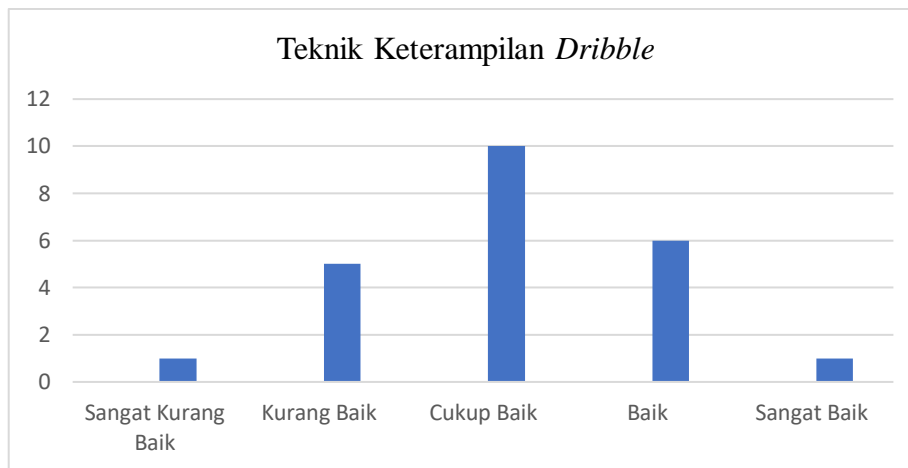
c. *Dribble test*

Berdasarkan hasil *dribble test* diperoleh rata-rata sebesar 11,24; median sebesar 11,10; nilai tertinggi sebesar 15,10; nilai terendah sebesar 9,36; standar deviasi 1,19; jumlah skor total 258,43. Skor mentah tersebut kemudian diubah kedalam *T-score* kemudian diperoleh skor rata-rata sebesar 50,00; median sebesar 51,15; nilai tertinggi sebesar 65,84; nilai terendah sebesar 17,46; standar deviasi sebesar 10,00 dan jumlah skor total *dribble test* 1.150. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan keterampilan *dribble* bola basket kedalam lima kategori:

Tabel 6. Kategori Tingkat Keterampilan *Dribble* Bola Basket Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

No	Kategori	Skor Keterampilan <i>Dribble</i>	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	Sangat baik	$X > 65$	1	4.3
2.	Baik	$55 < X \leq 65$	6	26.1
3.	Cukup baik	$45 < X \leq 55$	10	43.5
4.	Kurang baik	$35 < X \leq 45$	5	21.7
5.	Sangat kurang baik	$X \leq 35$	1	4.3
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel 6 diketahui siswa yang memiliki keterampilan *dribble* sangat baik sebanyak 1 orang atau sebesar 4,3 %, siswa dengan keterampilan *dribble* baik sebanyak 6 orang atau sebesar 26,1%, siswa dengan keterampilan *dribble* cukup baik sebesar 10 orang atau sebesar 43,5%, siswa dengan keterampilan *dribble* kurang baik sebanyak 5 orang atau sebesar 21,8% dan siswa yang memiliki kemampuan *dribble* sangat kurang baik sebanyak 1 orang atau sebesar 4,3%. Berikut ini adalah histogram tingkat keterampilan bermain *dribble* bola basket:



Gambar 12. Histogram tingkat keterampilan dribble bola basket siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

B. Pembahasan

Teknik dasar *dribbling*, *shooting*, *passing* merupakan langkah awal dan keterampilan utama untuk mencapai suatu target prestasi. Seorang pemain bola basket dapat dikatakan memumpuni apabila menguasai keterampilan dasar bermain bola basket. Sebuah tim yang memiliki pemain dapat menguasai keterampilan dasar akan menghasilkan permainan yang maksimal dan hasil yang sesuai. Oleh karena itu keterampilan dasar bermain bola basket sangat penting untuk dikuasai setiap pemain bola basket.

Berdasarkan hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 195,36 dan nilai minimum 99,19. Rerata diperoleh sebesar 150,00 dan standar deviasi 25,80, Hasil penelitian menunjukkan tingkatan keterampilan bermain bola basket siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan keterampilan sangat baik sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,3%, siswa dengan keterampilan baik sebanyak 7 siswa atau sebesar 30,4%, siswa dengan keterampilan cukup baik sebanyak 6 siswa atau

sebesar 26,1%, siswa dengan keterampilan kurang baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 34,8%, dan siswa dengan keterampilan sangat kurang baik sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,3%.

Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta masih belum cukup baik untuk melakukan permainan bola basket. Hasil tingkat keterampilan dasar berkategori kurang baik dikarenakan oleh minimnya jadwal waktu latihan selama di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk lebih jelasnya lagi pembahasan setiap tesnya akan dijelaskan lagi sebagai berikut:

1. Tes Keterampilan *Shooting*

Keterampilan *shooting* atau menembak peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menunjukkan dalam kategori kurang baik akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Banyak siswa yang tidak memanfaatkan papan pantul, terlihat saat melakukan tembakan langsung tertuju pada ring. Dengan memanfaatkan papan pantul dengan sudut yang telah diperkirakan akan memudahkan peserta untuk memasukkan bola ke dalam ring.
- b) Saat menembak tenaga yang dikeluarkan terlalu besar tanpa memperhitungkan akurasi, sehingga bola melaju cepat dan menyebabkan pantulan bola yang jauh saat menyentuh papan pantul dan tidak masuk ke dalam ring.

2. Tes Keterampilan *Dribbling*

Keterampilan *dribbling* atau menggiring bola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menunjukkan peserta ekstrakurikuler dalam kategori cukup dengan presentase 43,5%, sedangkan ada peserta ekstrakurikuler yang dibawah kategori sebanyak 26%. Hal-hal yang menyebabkan keterampilan *dribbling* peserta ekstrakurikuler yang kurang baik dijelaskan sebagai berikut:

- a) Siswa banyak yang menggunakan teknik *dribbling* bola rendah. *Dribbling* rendah digunakan untuk mempertahankan dalam menjaga bola atau menerobos pertahanan lawan, sehingga kecepatan yang dihasilkan tidak maksimal. Pada tes ini yang terpenting adalah kecepatan untuk mendapatkan waktu tercepat melewati lintasan yang sudah ditentukan pada tes ini.
- b) Banyak bola yang lepas dari genggamannya saat melakukan tes *dribbling*, hal ini dikarenakan frekuensi dan intensitas latihan yang kurang sehingga sering menyebabkan *ball felling* siswa kurang.

3. Tes Keterampilan *Passing*

Keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta masuk dalam kategori kurang baik dengan presentase 39.1%. Hasil yang menyebabkan keterampilan *passing* kurang baik akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Banyak siswa yang terburu-buru sehingga waktu bola dipantulkan ke tembok tidak sesuai sasaran dan terpental jauh, sehingga mendapatkan hasil yang kurang maksimal.

b) Siswa yang mempunyai tubuh relatif kecil tidak memanfaatkan awalan saat akan melempar, sehingga bola yang dilempar tidak sampai sasaran. Dengan melakukan awalan yang kuat akan menambah dorongan dan hasilnya akan jauh.

Hasil penelitian ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar bermain bola basket peserta ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor Latihan

Latihan adalah cara untuk mengembangkan potensi atau bakat yang dimiliki oleh seseorang. Latihan yang terstruktur, teratur, dan sistematis dapat memberikan hasil maksimal pada permainan bola basket. Ekstrakurikuler bola basket SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki 2 jadwal latihan. Hari Selasa untuk kelas VIII dan hari Jumat untuk kelas VII, latihan di setiap harinya hanya 2 jam. Frekuensi latihan ekstrakurikuler bola basket SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta masih kurang. Untuk dapat mencapai hasil maksimal perlu ditingkatkan lagi frekuensi latihannya.

2) Faktor Situasional

Faktor situasional juga mempengaruhi tingkat keterampilan dasar bermain bola basket peserta ekstrakurikuler bola basket SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Faktor situasional ini meliputi sarana prasarana dan cuaca. Ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta berlatih di lapangan bola basket SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (*outdoor*) sehingga memiliki kendala utama hujan, jika hujan maka latihan diberhentikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kekurangannya, yaitu:

1. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian karena sudah tidak ada jadwal ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 2 pada semester 2. Oleh karena itu, peneliti berdiskusi terlebih dahulu dengan pembina ekstrakurikuler untuk menentukan waktu pelaksanaannya.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi tes kemampuan motorik, yaitu faktor fisiologis dan psikologis.
3. Peneliti tidak ahli dalam cabang olahraga bola basket, oleh karena itu banyak keterbatasan ilmu yang dilaksanakan di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pengolahan data menunjukkan tingkat keterampilan dasar bermain bola basket peserta Ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan keterampilan sangat baik sebanyak 1 siswa (4,3%), siswa dengan keterampilan baik sebanyak 7 siswa (30,4%), siswa dengan keterampilan cukup baik sebanyak 6 siswa (26,1%), siswa dengan keterampilan kurang baik sebanyak 8 siswa (34,8%) dan siswa dengan keterampilan sangat kurang baik sebanyak 1 siswa (4,3%). Hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat keterampilan dasar bermain bola basket peserta ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta masuk ke dalam kategori kurang baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani/pelatih/pembina dapat menjadikan acuan untuk mengembangkan metode latihan agar peserta dapat lebih berprestasi.
2. Bagi peserta dapat dijadikan motivasi dalam belajar dan berlatih bola basket sehingga dapat meningkatkan keterampilannya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di atas, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta ekstrakurikuler bola basket untuk selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan dan rajin untuk berangkat, karena mengingat frekuensi latihan yang sedikit.
2. Bagi pelatih lebih untuk menekankan kedisiplinan kehadiran dan keikutsertaan peserta saat berlatih agar seluruh peserta ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan bermain bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, R, M., Fahrizqi, E, B., & Abiyyu, F, F, A. (2021). Analisis Dampak Wabah Covid 19 Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Ahmadi, N. (2007). *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Entermedia,
- Ahmadi, N. (2007). *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia, Persada Pranatha). Implementasi Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Basket. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 1 (1) 2017.
- Ani, T,I & Aryanto, B. (2011). Standarisasi Tes Keterampilan Bola Basket STO Sebagai Tes Baku Untuk Mahasiswa Fik Uny Dalam Mata Kuliah Dasar Gerak Bola. *Seminar Olahraga Nasional*. ISBN 978602-8429-65-8.
- Arwih, M.Z. (2019). Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Pada Permainan Bola Basket Mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan Angkatan 2017 Fkip Uho. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 18 (1), 146-153.
- Barth & Boesing. (2010). *Training basketball. Maidenhead: Mayer Sport (UK), Ltd.*
- Bowo, S. A. (2015). Tingkat Keterampilan Dasar Bola Basket Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMA N 1 Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatchiyaturrofi`ah, D. (2012). *Dr. Olahraga Mengajari Teknik Bermain Basket*. Jakarta Timur. Balai Pustaka (Online). diakses 1 Juni 2023.
- FIBA. (2014). *Peraturan Permainan Bola Basket*. Jakarta: PB. Perbasi
- Gumantan, A, & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Hanafi, A. N. (2012). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola basket Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler SMA N 2 Playen Gunung Kidul. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hernawan, A. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Junus. (2017). Keterampilan Berbahasa Tulis. Makasar: Badan penerbit Universitas Negeri Makasar. (35-48).
- Karyadi Dasamardana. (2013). Pengaruh Latihan Drill Shoot Terhadap Peningkatan Kemampuan Menembak Jarak Dekat (*Two Point Shoot*) Tim Yuniior Putra Bola Basket Klub Yuso Bantul. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Krause, J, V., Meyer, D., & Meyer, J. (2008). *Basketball skills & drills. Third Edition. USA: Human Kinetics.*
- Ma'mun & Saputra. (2000). Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahendra, A. (2012). Modul 7 Keterampilan dan Taksonomi Gerak. Internet diakses pada 1 Januari 2023.
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). *Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid 19 Pandemic.* Jp, Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan), 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E, B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis,* 3(1), 9–13.
- Mielke, D. (2003). Dasar-dasar Sepakbola. Jakarta: Pakar Raya.
- Muhajir (2006). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, R, A., & Yuliandra, R. (2021). Analisis Kemampuan *Power* Otot Tungkai Pada Atlet Bola basket, *Sport Science and Education Journal,* 2(1), 34–42.
- Nugroho, R, A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan *Leg Press* Dan *Squat Thrust* Terhadap Peningkatan *Power* Tungkai Atlet Bola Voli, *Jendela Olahraga,* 6(2), 40–49.
- Oliver, J. (2007). Dasar-dasar Bola Basket. Bandung: Pakar Raya,
- Rose, L, H. (2013). *Winning Basketball Fundamentals. United States. Human Kinetics.*
- S. Raibowo. (2021). Penguasaan Ketrampilan Dasar Futsal UKM FORKIP. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi,* 7(2), 333-341.
- Sodikun, I. (2012). Olahraga Pilihan Bola Basket. Padang: UNP Press.

- Strand, Bradford N. & Wilson, Rolayne. (1993). *Assessing Sport Skills*. USA: Human Kinetics Publishers.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo
- Suhardi & Nurcahyo, F, (2014), *Persepsi Siswa SMK Negeri 2 Kabupaten Wonosobo Terhadap Nilai Nilai Sosial Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2).
- Sumiyarsono, D. (2002). *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Usman, M, U. (2016). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT, Remaja Rosdakarya.
- Wilson, J. (2012). *How to be better at basketball in 21 days: the ultimate guide to basically improving your basketball shooting, passing, & dribbling skills*. USA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Rumus Mencari Tscore

$$T = 10 \frac{M-X}{SD} + 50 \text{ (data waktu)}$$

$$T = 10 \frac{X-M}{SD} + 50 \text{ (data reguler)}$$

Keterangan:

T = nilai t skor

M = nilai rata-rata kasar

X = nilai data kasar

SD = standar deviasi data kasar

Rumus Mencari Presentasi Hasil

$$\text{Persentase hasil (\%)} P: \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

f = frekuensi

N = jumlah populasi/banyak individu

Lampiran 1, Data Mentah AAHPERD Basketball Test

No	Subjek	<i>Pasing</i>		<i>Shooting</i>		<i>Dribble</i>	
		1	2	1	2	1	2
1	Gavin Azarya Fathin	30	42	16	19	11",51	10",03
2	Daffa Narendra Purwanto	32	35	13	11	11",64	10",51
3	Muhammad Aldhi Farhan	34	34	12	14	10",50	10",45
4	Narendra Dharmawangsa	39	29	18	14	9",65	9",06
5	Muhammad Ghazi Assakhawi	34	39	16	20	11",28	10",08
6	Sirna Singkara Malika Nugro	26	29	13	14	12",53	11",08
7	Hans Hadyan Widyadana	42	46	16	18	11",08	11",51
8	Andi Myiesha Adiva Putri	28	30	11	13	12",48	12",00
9	Maritza Quinadine Syauma	28	40	12	13	12",84	12",00
10	Vanessa Roro Anggraini	29	31	11	14	19",10	11",10
11	Akram Saenagara Yusuf	32	36	14	16	10",40	10",10
12	Devanno Keandre Putra	34	34	13	15	11",32	11",15
13	Shazia Nadheera Wibowo	29	30	13	14	12",88	12",10
14	Nayla Raihana	30	29	13	15	11",60	11",10
15	Felisya Azelia	27	29	12	13	12",30	11",80
16	Carissa Aqila Azalia	29	31	14	16	11",20	10",30
17	Ray Achmad Adesio	32	35	15	17	10",40	9",80
18	Muhammad Aldhi Farhan	31	34	16	18	11",10	11",10
19	Iqbal Mahardika	38	39	18	19	10",30	10",10
20	Muhammad Aufa	37	40	15	17	9",60	9",70
21	Davina Khansaa	28	29	14	13	11",60	11",50
22	Tanisha Rocksa Nefanorin	27	29	12	14	12",60	11",70
23	Michael Rajaqallah	43	44	17	19	10",88	9",80

Lampiran 2 Hasil Data Olah AAHPERD Basketball Test

No	Subjek	Pasing		Shooting		Dribble		Jumlah T Score
		Rerata	Tscore Pasing	Rerata	Tscore Shooting	Rerata	Tscore Dribble	
1	Gavin Azarya Fathin	36,00	55,75	17,50	62,75	10,77	53,84	172,34
2	Daffa Narendra Purwanto	33,50	50,37	12,00	36,94	11,08	51,33	138,64
3	Muhammad Aldhi Farhan	34,00	51,45	13,00	41,64	10,48	56,27	149,36
4	Narendra Dharmawangsa	34,00	51,45	16,00	55,71	9,36	65,49	172,65
5	Muhammad Khozi Assakhawi	36,50	56,83	18,00	65,1	10,68	54,58	176,51
6	Sirna Singkara Malika Nugro	27,50	37,47	13,50	43,98	11,81	45,31	126,76
7	Hans Hadyan Widyadana	44,00	72,96	17,00	60,41	11,30	49,51	182,88
8	Andi Myiesha Adiva Putri	29,00	40,69	12,00	36,94	12,24	41,73	119,36
9	Maritza Quinadine Syauma	34,00	51,45	12,50	39,29	12,42	40,25	130,99
10	Vanessa Roro Anggraini	30,00	42,84	12,50	39,29	15,10	18,17	100,30
11	Akram Saenagara Yusuf	34,00	51,45	15,00	51,02	10,25	58,12	160,59
12	Devanno Keandre Putra	34,00	51,45	14,00	46,33	11,24	50,01	147,79
13	Shazia Nadheera Wibowo	29,50	41,77	13,50	43,98	12,49	39,67	125,42
14	Nayla Raihana	29,50	41,77	14,00	46,33	11,35	49,06	137,16
15	Felisya Azelia	28,00	38,54	12,50	39,29	12,05	43,30	121,13
16	Carissa Aqila Azalia	30,00	42,84	15,00	51,02	10,75	54,00	147,86
17	Ray Achmad Adesio	33,50	50,37	16,00	55,71	10,10	59,36	165,44
18	Muhammad Aldhi Farhan	32,50	48,22	17,00	60,41	11,10	51,12	159,75
19	Iqbal Mahardika	38,50	61,13	18,50	67,44	10,20	58,53	187,10
20	Muhammad Aufa	38,50	61,13	16,00	55,71	9,65	63,06	179,90
21	Davina Khansaa	28,50	39,62	13,50	43,98	11,55	47,41	131,01
22	Tanisha Rocks Nefanorin	28,00	38,54	13,00	41,64	12,15	42,47	122,65
23	Michael Rajaqallah	43,50	71,89	18,00	65,1	10,34	57,38	194,37
Mean (Me)		33.33	50.00	14.78	50.00	11.24	50.00	150.00
Med		33.50	50.38	14.00	46.25	11.10	51.15	147.82
Max		44.00	73.48	18.50	67.84	15.10	65.84	195.36
Min		27.50	37.18	12.00	36.65	9.36	17.46	99.19
SD		4.55	10.000	2.08	10.000	1.19	10.00	25.80
Σ		766.50	1150.00	340.00	1150.00	258.43	1150.00	3450.00
Mo		34.00	51.48	16.00	55.84	#N/A	#N/A	#N/A

Lampiran 3. Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket

No	Kategori	Skor Ket, Dasar Bermain Bola Basket	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%) P: $\frac{f}{N} \times 100\%$
1	Sangat baik	$X > 188,7$	1	4.3
2	Baik	$163 < X \leq 188,7$	7	30.4
3	Cukup baik	$137.2 < X \leq 162,9$	6	26.1
4	Kurang baik	$111.4 < X \leq 137,1$	8	34.8
5	Sangat kurang baik	$X \leq 111,3$	1	4.3
Jumlah			23	100%

Lampiran 4. Perhitungan Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Keseluruhan

Rumus menentukan 5 kategori keterampilan dasar:

Interval Skor	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup baik
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang baik
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat kurang baik

Diketahui:

Mean (Me) : 150,00

SD : 25,80

Ditanya : Berapa rentang skor masing-masing dengan 5 kategori diatas?

Jawab :

Sangat Baik

$X > M + 1,5 SD$

$X > 150,00 + 1,5 \times 25,80$

$X > 150,00 + 38,7$

$X > 188,7$

Baik

$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$

$150,00 + 0,5 \times 25,80 < X \leq 150,00 + 1,5 \times 25,80$

$150,00 + 12,9 < X \leq 150,00 + 38,7$

$162,9 < X \leq 188,7$

Cukup Baik

$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$

$150,00 - 0,5 \times 25,80 < X \leq 150,00 + 0,5 \times 25,80$

$150,00 - 12,9 < X < 150,00 + 12,9$

$137,1 \leq X < 162,9$

Kurang Baik

$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$

$150,00 - 1,5 \times 25,80 < X \leq 150,00 - 0,5 \times 25,80$

$150,00 - 38,7 \leq X < 150,00 - 12,9$

$111,3 < X \leq 137,1$

Sangat Kurang Baik

$X \leq M - 1,5 SD$

$X \leq 150,00 - 1,5 \times 25,80$

$X \leq 150,00 - 38,7$

$X \leq 111,3$

Lampiran 5. Perhitungan Tingkat Keterampilan Passing

Rumus menentukan 5 kategori keterampilan dasar:

Interval Skor	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup baik
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang baik
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat kurang baik

Diketahui:

Mean (Me) : 50,00

SD : 10,00

Ditanya : Berapa rentang skor masing-masing dengan 5 kategori diatas?

Jawab :

Sangat baik

$$X > M + 1,5 SD$$

$$X > 50,00 + 1,5 \times 10,00$$

$$X > 50,00 + 15$$

$$X > 65$$

Baik

$$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$$

$$50,00 + 0,5 \times 10,00 < X \leq 50,00 + 1,5 \times 10,00$$

$$50,00 + 5 < X < 50,00 + 15$$

$$55 \leq X < 65$$

Cukup Baik

$$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$$

$$50,00 - 0,5 \times 10,00 \leq X < 50,00 + 0,5 \times 10,00$$

$$50,00 - 5 < X \leq 50,00 + 5$$

$$45 < X \leq 55$$

Kurang Baik

$$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$$

$$50,00 - 1,5 \times 10,00 < X \leq 50,00 - 0,5 \times 10,00$$

$$50,00 - 15 < X \leq 50,00 - 5$$

$$35 < X \leq 45$$

Sangat Kurang Baik

$$X \leq M - 1,5 SD$$

$$X \leq 50,00 - 1,5 \times 10,00$$

$$X \leq 50,00 - 15$$

$$X \leq 35$$

Frekuensi Keterampilan *Passing*

No	Kategori	Skor Keterampilan <i>Passing</i>	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	Sangat baik	$X > 65$	3	13.0
2.	Baik	$55 < X \leq 65$	3	13.0
3.	Cukup baik	$45 < X \leq 55$	8	34.8
4.	Kurang baik	$35 < X \leq 45$	9	39.1
5.	Sangat kurang baik	$X \leq 35$	0	0
Jumlah			23	100%

Lampiran 6. Perhitungan Keterampilan Shooting

Rumus menentukan 5 kategori keterampilan dasar:

Interval Skor	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup baik
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang baik
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat kurang baik

Diketahui:

Mean (Me) : 50,00

SD : 10,00

Ditanya : Berapa rentang skor masing-masing dengan 5 kategori diatas?

Jawab :

Sangat baik

$$X > M + 1,5 SD$$

$$X > 50,00 + 1,5 \times 10,00$$

$$X > 50,00 + 15$$

$$X > 65$$

Baik

$$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$$

$$50,00 + 0,5 \times 10,00 < X \leq 50,00 + 1,5 \times 10,00$$

$$50,00 + 5 < X \leq 50,00 + 15$$

$$55 < X \leq 65$$

Cukup Baik

$$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$$

$$50,00 - 0,5 \times 10,00 < X \leq 50,00 + 0,5 \times 10,00$$

$$50,00 - 5 < X \leq 50,00 + 5$$

$$45 < X \leq 55$$

Kurang Baik

$$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$$

$$50,00 - 1,5 \times 10,00 < X \leq 50,00 - 0,5 \times 10,00$$

$$50,00 - 15 < X \leq 50,00 - 5$$

$$35 < X \leq 45$$

Sangat Kurang Baik

$$X \leq M - 1,5 SD$$

$$X \leq 50,00 - 1,5 \times 10,00$$

$$X \leq 50,00 - 15$$

$$X \leq 35$$

Frekuensi Keterampilan *Shooting*

No	Kategori	Skor Keterampilan <i>Shooting</i>	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	Sangat baik	$X > 65$	5	21.7
2.	Baik	$55 < X \leq 65$	3	13.0
3.	Cukup baik	$45 < X \leq 55$	5	21.7
4.	Kurang baik	$35 < X \leq 45$	10	43.5
5.	Sangat kurang baik	$X \leq 35$	0	0
Jumlah			23	100%

Lampiran 7. Perhitungan Keterampilan Dribble

Rumus menentukan 5 kategori keterampilan dasar:

Interval Skor	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup baik
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang baik
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat kurang baik

Diketahui:

Mean (Me) : 50,00

SD : 10,00

Ditanya : Berapa rentang skor masing-masing dengan 5 kategori diatas?

Jawab :

Sangat baik

$$X > M + 1,5 SD$$

$$X > 50,00 + 1,5 \times 10,00$$

$$X > 50,00 + 15$$

$$X > 65$$

Baik

$$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$$

$$50,00 + 0,5 \times 10,00 < X \leq 50,00 + 1,5 \times 10,00$$

$$50,00 + 5 < X \leq 50,00 + 15$$

$$55 < X \leq 65$$

Cukup Baik

$$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$$

$$50,00 - 0,5 \times 10,00 < X \leq 50,00 + 0,5 \times 10,00$$

$$50,00 - 5 < X \leq 50,00 + 5$$

$$45 < X \leq 55$$

Kurang Baik

$$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$$

$$50,00 - 1,5 \times 10,00 < X \leq 50,00 - 0,5 \times 10,00$$

$$50,00 - 15 < X \leq 50,00 - 5$$

$$35 < X \leq 45$$

Sangat Kurang Baik

$$X \leq M - 1,5 SD$$

$$X \leq 50,00 - 1,5 \times 10,00$$

$$X \leq 50,00 - 15$$

$$X \leq 35$$

Frekuensi Keterampilan *Dribble*

No	Kategori	Skor Keterampilan <i>Dribble</i>	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	Sangat baik	$X > 65$	1	4.3
2.	Baik	$55 < X \leq 65$	6	26.1
3.	Cukup baik	$45 < X \leq 55$	10	43.5
4.	Kurang baik	$35 < X \leq 45$	5	21.7
5.	Sangat kurang baik	$X \leq 35$	1	4.3
Jumlah			23	100%

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

IZIN PENELITIAN about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/938/UN34.16/PT.01.04/2023 6 Maret 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ichsan Nur Wicaksana
NIM	: 19601241027
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA BASKET PESERTA EKSTRAKULIKULER DI SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
Waktu Penelitian	: 13 Maret - 31 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 9. Uji Validasi Alat

 **PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**
DINAS PERDAGANGAN
UPT METROLOGI LEGAL

SURAT KETERANGAN HASIL PENGUJIAN
Statement Letter of Testing Result

Nomor: 510 / 0393 / UP - 024 / III / 2023

No. Order	B2303329
Order Number	14 Maret 2023

Nama Alat : Ukuran Panjang (Ban Ukur)
Measuring Instrument

Merek	: MDN	Kapasitas	: 30000 mm
Merk		Capacity	
Model / Tipe	: -	Daya Baca	: 2 mm
Model / Type		Resolution	
No. Seri	: -		
Serial Number			

METODE, STANDAR DAN TELUSURAN
Method, Standar and Traceability

- Metode : SK DJ PDN No. 32/PDN/KEP/3/2010
- Standar : Meter Kuningan Standar 1 meter
- Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

DATA VERIFIKASI
Verification Data

- Tanggal Verifikasi : 14 Maret 2023
- Petugas Verifikasi : Agus sugiarto, S.Kom
- Lokasi : Laboratorium Massa UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta
- Kondisi Ruangan : Suhu : $(30 \pm 3) ^\circ\text{C}$ Kelembapan : $(55 \pm 3) \%$


Hasil : LIHAT HALAMAN SELANJUTNYA
Result

Pemilik : Ichsan Nur Wicaksana
User : Sagan Gk 5 832 RT 40 RW 08

Sertifikat ini terdiri dari 2 (dua) halaman
This certificate consists of 2 (two) pages

Yogyakarta, 14 Maret 2023

Kepala
UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta


Bambang Purhama, S.T
NIP. 69601527.199303.1.007

Halaman 1 dari 2 Halaman

Pemerintah Kota Yogyakarta - Dinas Perdagangan
UPT METROLOGI LEGAL
Jalan Stalngamangaraja No. 71c, Brontokusuman, Kota Yogyakarta 55133
Telp. 0271-542704 | WA 0812 2561 6164 | upmetrologilegal@gmail.com

perdagangan.jogjakota.go.id
Pengaduan
Hotline SMS 0812 2780 001
Email upik@jogjakota.go.id

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA UPT METROLOGI LEGAL

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan *Shooting Test*



Gambar 2. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan *Dribbling Test*



Gambar 3. Peserta Ekstrakurikuler Melakukan *Passing Test*